

**KEWIRAUSAHAAN DALAM KONSEP ISLAM
DI SMKN 3 BANDA ACEH**

entrepreneurship in the Islamic concept at SMKN 3 Banda Aceh

Rafni Fajriati¹, Herawati², Finaul Asyura³, Putra Ilhamsyah⁴

^{1,2} Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala,
Banda Aceh

Korespondensi Penulis: rafni@uui.ac.id,

Abstrak

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: “Kewirausahaan dalam Konsep Islam di SMKN 3 Banda Aceh”. Pentingnya memberikan edukasi mengenai kewirausahaan dalam mendukung misi SMKN 3 yaitu “Mempersiapkan Lulusan yang Memiliki Keterampilan dan Jiwa Wirausaha” bimbingan dan/atau tuntunan kepada siswa agar dapat mengimplemetasikan kemampuan wirausahaan yang sudah dimiliki oleh siswa. Selain itu, kiranya siswa dapat memiliki keterampilan dan kesadaran dalam mengembangkan kemampuannya sesuai dengan konsep islam dan memahamai keselamatan kerja selama berwirausaha. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat guna membantu para siswa agar memiliki jiwa eunterpreneur dan mempersiapkan diri sebagai SDM bangsa yang berkompeten dan unggul sesuai dengan nilai-nilai Islam sesuai firman Allah Swt dan Rasulullah Saw. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi. hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Adanya sikap wirausaha yang dilakukan di lingkup sekolah (2) Para siswa antusias mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan dalam konsep islam (3) Peningkatan wawasan dan pola pikir siswa dalam mengembangkan keterampilan akan ditindak lanjuti dengan kegiatan membuka Toko Roti dan sebagainya.

Kata kunci: Kewirausahaan, Konsep Islam

Abstrak

In Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System it is stated that Higher Education is obliged to carry out the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. Community service programs are also carried out by the University of Ubudiyah Indonesia periodically in one semester or even per academic year. As a form of community service that can be carried out by the University of Ubudiyah Indonesia is: "Entrepreneurship in Islamic Concepts at SMKN 3 Banda Aceh". The importance of providing education about entrepreneurship in supporting the mission of SMKN 3, namely "Preparing Graduates with Entrepreneurial Skills and Spirit" guidance and/or guidance to students so they can implement the entrepreneurial abilities that students already have. In addition, presumably students can have skills and awareness in developing their abilities in accordance with Islamic concepts and understanding work safety during entrepreneurship. Therefore, the implementation of community service is to help students to have an entrepreneurial spirit and prepare themselves as competent and superior national human resources in accordance with Islamic values according to the words of Allah SWT and Rasulullah SAW. The method of implementing this socialization activity follows the technical implementation of the action which consists of 4 stages, which consist of the stages: preparation or planning, implementation of socialization, evaluation and reflection. the results of the implementation and evaluation as well as various reflection efforts that have been carried out can be concluded (1) There is an entrepreneurial attitude carried out in the school environment (2) Students enthusiastically participate in entrepreneurship seminars in the Islamic concept (3) Increased insight and mindset of students in developing skills followed up with activities to open a bakery and so on.

*Keywords: Eunterpreneur, Islamic Concep
t*

PENDAHULUAN

Era 4.0 merupakan peradaban yang dipenuhi oleh teknologi informasi Sehingga dibutuhkan keterlibatan lingkungan sekitar anak yaitu guru dalam mengembangkan keterampilan *hard skill* maupun *soft skill*. *Hard skill* menurut *random house dictionary* (Robles, 2012) merupakan kemampuan yang berasal dari pengetahuan, kemampuan praktis, atau kecerdasan untuk melakukan sesuatu dengan baik; kompetensi dalam melakukan sesuatu, keahlian atau keterampilan yang membutuhkan latihan

tertentu. *Hard skill* merupakan keahlian atau keterampilan yang terlatih dengan kebiasaan yang terus menerus dilakukan. sedangkan *soft skills* menurut *The Collins English Dictionary* merupakan kualitas yang dibutuhkan pekerja diluar dari pengetahuan teknis seperti kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan kemampuan beradaptasi. Dapat disimpulkan bahwa *soft skill* adalah keterampilan komunikasi dan kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan yang lama maupun lingkungan yang baru. Kemampuan *soft skill* membutuhkan keterampilan yang

tidak biasa. Mengaitkan pembicaraan dengan hal-hal yang terjadi di kehidupan sehari-hari sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan *soft skill*.

Kemampuan hard skill dan soft skill merupakan kemampuan yang dapat latih dengan kewirausahaan. Wirausaha merupakan usaha yang dilakukan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah (164) dijelaskan bahwa kita sebagai khalifah diturunkan ke bumi untuk menjaga ciptaan-Nya dengan hidup sejahtera, damai, dengan sesama manusia. Konsep wirausaha ini juga digunakan oleh Rasulullah Saw sebelum ia menjadi Nabi karena ini merupakan solusi atas masalah ekonomi yang dihadapi oleh Rasulullah Saw.

Konsep dan nilai kewirausaha secara islami harus tetap berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits karena dalam menjalankan aktivitas apapun termasuk wirausaha sejatinya tidak lepas dari pertolongan dan petunjuk Allah Swt. Dalam kegiatan wirausaha terdapat pelaku usaha dan pembeli yang sama-sama memiliki kepentingan dan kebutuhan. Maka dari itu, dibutuhkan aturan dan nilai-nilai agar tidak ada pihak yang dirugikan maupun pihak yang dieksploitasi sesuai. Hal ini bisa

kita pahami dari bagaimana Rasulullah dalam berbisnis semasa hidupnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan seminar kewirausahaan dalam konsep islam terdiri dari 4 tahapan yaitu persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi.

HASIL PELAKSANAAN SEMINAR DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Seminar

1. Perencanaan

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah menentukan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat untuk kewirausahaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMKN 3 Banda Aceh. Setelah penentuan lokasi kegiatan, penulis melakukan pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SMKN 3 Banda Aceh. Berdasarkan hasil dari pengiriman surat tersebut, kepala sekolah memberikan izin untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah tersebut pada tanggal 28 Oktober 2022 pada hari Jum'at.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Kewirausahaan dalam Konsep Islam” telah dilaksanakan pada hari Jum’at, 28 Oktober 2022 dari pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan diikuti oleh 250 siswa kelas 12 diantaranya jurusan perhotelan, tata boga, tata busana, dan tata kecantikan. Secara umum, kegiatan seminar kewirausahaan dalam konsep islam dilaksanakan menggunakan power point dan dipresentasikan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam berwirausaha dalam konsep islam.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu: respon siswa untuk menerapkan kewirausahaan dalam konsep islam setelah mengikuti kegiatan seminar dan upaya siswa dalam mempraktikkannya kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk melihat dampak dari seminar yang telah dilakukan pada siswa kelas 9 SMKN Banda Aceh. Hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan seminar ini adalah seluruh siswa kelas 9 SMKN 3 Banda Aceh dapat mengimplikasikan arahan berwirausaha yang baik sesuai konsep islam sehingga kehidupan antar manusia menjadi berkah.

Pelaksana evaluasi dilakukan terhadap kedua aspek yang diobservasi setelah pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan seminar kewirausahaan dalam konsep islam telah dilakukan untuk melihat kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat “Kewirausahaan dalam Konsep Islam di SMKN 3 Banda Aceh”. Hasil refleksi diperlukan sebagai bentuk upaya untuk membantu mewujudkan misi SMKN 3 yaitu “Mempersiapkan Lulusan yang Memiliki Keterampilan dan Jiwa Wirausaha”.

B. Pembahasan

Pemilihan judul “Kewirausahaan dalam Konsep Islam di SMKN 3 Banda Aceh” guna memberikan cara berwirausaha yang sesuai dengan ajaran agama islam yaitu mengikuti firman Allah Swt dan Sunnah Rasulullah Saw.

Kegiatan seminar dilakukan dengan tema “Jadi Eunterpreneur Muda, Siapa Takut?” dilaksanakan di SMKN 3 Banda Aceh oleh Rafni Fajriati, S.Pd., M.Pd, Herawati,S.Pd.I., M.Pd, Safrizan, SKM., M.K.M, dan Putra Ilhamsyah, S.Kom., M.Si. Pelaksanaan seminar ini juga

melibatkan 2 orang mahasiswa dari Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertugas untuk membantu pemateri dan dokumentasi lapangan.

Penyajian materi seminar menggunakan media power point lalu dipresentasikan menggunakan laptop dan proyektor serta speaker untuk memberikan pemahaman yang baik untuk siswa terkait dengan materi yang dipaparkan oleh pemateri. Pelaksanaan sosialisasi ini dibagi ke dalam 3 sesi, yaitu: sesi pemberian materi, tanya jawab, dan evaluasi.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan seminar dilaksanakan dari pukul 09.00-11.30 WIB yang diawali dengan *ice breaker* dan yel-yel guna memfokuskan siswa dalam penyajian materi. Kegiatan seminar berlangsung selama 150 menit yang diawali dengan pembukaan dan mengarahkan mahasiswa untuk mendokumentasikan kegiatan. Penyajian materi dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

- ✚ Materi 1: Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Generasi Muda oleh: Putra Ilhamsyah, S.Kom., M.Si

- ✚ Materi 2: Kewirausahaan dalam Konsep Islam, oleh: Rafni Fajriati, S.Pd., M.Pd.

- ✚ Materi 3: Softskills menjadi Pengusaha, oleh: Herawati, S.Pd.I., S.Pd., M.A

- ✚ Materi 4: Pembekalan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Siswa sebagai Calon Eunterpreneur Muda

Para siswa menunjukkan antusias dan semangat pada setiap materi yang disajikan. Terlihat animo siswa yang memberikan tanggapan luar biasa terhadap KPM (Kegiatan Pengabdian Masyarakat). Hal itu dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan dari siswa dan tidak cukupnya waktu atas pertanyaan-pertanyaan siswa yang ingin diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan mengenai menumbuhkan niat untuk berwirausaha, cara berdagang Rasulullah Saw, mengasah kemampuan verbal dalam mempromosikan barang, dan menjaga keselamatan selama berwirausaha.

Selain para siswa, guru dan kepala sekolah sangat berharap dengan adanya kegiatan KPM ini akan

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam berwirausaha yang tidak hanya sesuai dengan konsep islam, namun memiliki semangat dan kemampuan yang baik serta memahami keselamatan saat berwirausaha.

Setelah dilaksanakan kegiatan seminar ini tampak Sebagian besar siswa menunjukkan keinginan dalam berdagang di lingkup sekolah. Dimana sebelumnya hampir 60% siswa belum memiliki keinginan untuk mengimplementasikan kemampuan yang sudah dimiliki selama di sekolah. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kegiatan seminar ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kegiatan kewirausahaan siswa. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat di SMKN 3 Banda Aceh:



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:



1. Adanya sikap wirausaha yang dilakukan di lingkup sekolah
2. Para siswa antusias mengikuti kegiatan seminar kewirausahaan dalam konsep islam
3. Peningkatan wawasan dan pola pikir siswa dalam mengembangkan keterampilan akan ditindak lanjuti dengan kegiatan membuka Toko Roti dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Robbles, M. M. (2012). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. Business

Communication
Quarterly. 75, 453-465

Utaminingsih, Sri. Dkk. 2017.
Stenghtening of
Indonesia Islamic
Character Though
Islamic Education
Management Based of
Soft Skill. *ADDIN*.
11(1).

Yasmita, Hafsyah. Dkk. 2022.
Konsep
Kewirausahaan dalam
Perpektif Islam.
JIKEM. 2(2)

Mahdani, Dinny. 2019. Pendidikan
Kewirausahaan dalam
Pandangan Islam.
*Jurnal Ilmiah
Keagamaan dan
Kemasyarakatan*.
12(1), 53-82